

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis bisa disimpulkan bahwa kesenian dramatari topeng Bondres merupakan salah satu dramatari yang tidak hanya menghibur, namun syarat akan nilai – nilai hidup dalam bermasyarakat serta mengandung unsur sejarah dan keagamaan yang dipegang teguh oleh masyarakat Hindu-Bali. Sebagai kesenian yang tidak memiliki pakem / aturan khusus yang mengikat, topeng Bondres memiliki potensi yang bsar dalam hal pengembangan lakon atau cerita yang dapat selalu disesuaikan dengan keadaan yang selalu berubah – ubah. Keikutsertaan masyarakat dalam upaya melestarikan kesenian dramatari topeng Bondres terbilang cukup besar dapat ditinjau melalui salah satunya banyaknya sanggar seni yang masih mempelajari tentang dramatari topeng Bondres.

Peranan besar pemerintah dalam upaya pelestarian dramatari topeng Bondres ini adalah telah dibuatnya berbagai macam regulasi yang mendukung berkembangnya kesenian yang ada dan juga upaya dalam memakmurkan para penggiat seni yang terjun dalam masing-masing kesenian yang mereka geluti. Namun, dilihat dari segi promosi masih sangat kurang, terbukti dengan minimnya pengetahuan mengenai kesenian topeng Bondres ini khususnya bagi wisatawan, baik domestik maupun manca negara.

B. Saran

Beberapa saran yang penulis sampaikan untuk tetap lestarnya kesenian dramatari topeng Bondres adalah :

1. Memaksimalkan penggunaan media sosial sebagai media promosi yang tepat sasaran.
2. Meningkatkan sosialisasi mengenai regulasi yang telah dibuat oleh pemerintah.
3. Mengembangkan cerita atau lakon dari berbagai sudut pandang dan penggunaan bahasa lain.
4. Menjaga event tahunan agar tetap terlaksana sehingga dapat meningkatkan angka kunjungan wisatawan.